

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari 26 saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan model indeks tunggal, berdasarkan hasil analisa penetapan saham pada batas efisien, dari 26 saham tersebut hanya 15 saham saja yang termasuk dalam batas efisien yaitu saham yang mempunyai nilai *Excess Return* to Beta positif. Saham – saham yang berada pada batas efisien secara teoritis merupakan saham yang akan dipilih investor rasional. Rasional dalam pengertian bahwa para investor akan berusaha untuk memaksimalkan pengembalian yang akan diperoleh pada risiko tertentu atau untuk memperoleh pengembalian tertentu pada risiko minimum.

Diketahui ada 8 saham yang masuk dalam portofolio optimum dengan proporsi dana sebagai berikut, Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) memiliki proporsi dana sebesar 2%, Resource Alam Indonesia (KKGJ) memiliki proporsi dana sebesar 9%, Myoh Technology Tbk (MYOH) memiliki proporsi dana sebesar 27%, Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) memiliki proporsi dana sebesar 27%, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memiliki proporsi dana sebesar 3%, Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) memiliki proporsi dana sebesar 1%, Adaro Energy Tbk (ADRO) memiliki proporsi dana sebesar 11%, Harum Energy Tbk (HRUM) memiliki proporsi dana sebesar 20%.

Proporsi dana yang paling besar adalah proporsi saham milik Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) sebesar 27% dan Myoh Technology Tbk (MYOH) sebesar 27%.

Risiko portofolio yang di tanggung lebih kecil dari *return* yaitu 0,019137 atau 1,91367% dan nilai *expected return* portofolio sebesar 0,0302543 atau 3,02543%. Dengan demikian, pada sektor pertambangan ini portofolio berperan penting karena dengan melakukan portofolio maka investor dapat mengurangi risiko yang akan ditanggung.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis portofolio optimal saham agar melakukan pengembangan ilmu Portofolio optimal, maka dapat melakukan pengujian dengan efficient frontier, korelasi konstan, CAPM pada sektor saham yang berbeda.

b. Secara Praktis :

1) Bagi investor

Sebelum mengambil keputusan investasi terhadap saham, maka investor harus memilih saham mana yang akan menghasilkan keuntungan yang maksimal, maka para investor harus menganalisa tingkat *risk and return* dari saham masing – masing dan saham portofolio tersebut. Analisis tersebut yaitu menggunakan model indeks tunggal.

2) Bagi mahasiswa

Untuk menghasilkan portofolio optimum, para mahasiswa dapat menggunakan metode model indeks tunggal. Karena metode ini identik lebih mudah dan mampu mengurangi jumlah variabel yang perlu dihitung.